

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP PERILAKU  
KEWIRAUSAHAAN PENGUSAHA (SUATU STUDI PADA INDUSTRI KECIL  
BAMBU DI DESA SUMBER AGUNG, KECAMATAN MOYUDAN  
KABUPATEN SLEMAN)**

*The Influence of Internal and External Factor to the Entrepreneurial  
Behaviour of Entrepreneur (Some Study on Bamboo Small Industry in  
Sumber Agung Village, Moyudan Sub District Sleman District)*

**Vonny Fitriarahmi**

Alumni Jurusan Sosial Ekonomi FP UPN "Veteran" Jogjakarta

**Teguh Kismantoroadji, Indah Widowati**

Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Jogjakarta

**ABSTRACT**

*This research is purposed: (1) to ascertain the influence of innovation, courage of taking the risk, and competence to the internal factor; (2) to ascertain the influence of market, business networking, and finance source to the external factor; (3) to ascertain the influence of managerial competence, self confidence, task and result oriented to the entrepreneurial behaviours of entrepreneur; (4) to ascertain the influence of internal factor and external factor to the entrepreneurial behaviours of entrepreneur. This research was using survey method, taking the entrepreneur sample was using simple random sampling method which in 41 entrepreneur. Collecting data was carried out through questioner, observation, in-depth interview, and documentation. The results of this research indicates that (1) the internal factor are influenced by innovation, courage of taking the risk, and competence; (2) the external factor are influenced by market, business networking, and finance source; (3) the entrepreneurial behaviours of entrepreneur are influenced by managerial competence, self confidence, also task and results oriented; (4) internal factor and external factor are influence to the entrepreneurial behaviours of entrepreneur.*

*Keywords: entrepreneurial behaviours, internal factor, external factor*

**PENDAHULUAN**

Ditinjau dari karakteristiknya, industri kecil ditunjang oleh faktor internal dan faktor eksternal, yang menentukan seberapa besar kemungkinan industri kecil dapat berkembang. Tantangan yang dihadapi pengusaha industri kecil (bambu) sebagian besar akan berasal dari dalam lingkungannya sendiri (faktor internal) dan sebagian dari lingkungan luarnya (faktor eksternal). Perilaku kewirausahaan pengusaha sangat menentukan dalam perkembangan industri kecil. Berdasar hal-hal tersebut, peneliti melakukan penelitian ini karena ingin mengetahui lebih jauh tentang kemungkinan pengaruh inovasi, keberanian mengambil risiko, dan kompetensi terhadap faktor internal; kemungkinan



pengaruh pasar, jaringan usaha, dan sumber dana terhadap faktor eksternal; kemungkinan pengaruh kemampuan manajerial, percaya diri, berorientasi tugas dan hasil terhadap perilaku kewirausahaan; kemungkinan pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap perilaku kewirausahaan pengusaha. Suatu studi menunjukkan sebagai suatu penelitian faktor internal dan faktor eksternal terhadap perilaku kewirausahaan pengusaha di Desa Sumber Agung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman yang bersifat luas namun mendalam.

### **TUJUAN PENELITIAN**

1. Mengetahui pengaruh inovasi, keberanian mengambil risiko, dan kompetensi terhadap faktor internal.
2. Mengetahui pengaruh pasar, jaringan usaha, dan sumber dana terhadap faktor eksternal.
3. Mengetahui pengaruh kemampuan manajerial, percaya diri, dan berorientasi tugas dan hasil terhadap perilaku kewirausahaan pengusaha.
4. Mengetahui pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap perilaku kewirausahaan pengusaha.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Sampai saat ini, terminologi tentang *entrepreneurship* berbeda-beda akan tetapi pada umumnya memiliki konsep yang hampir sama yaitu menjelaskan tentang sifat, watak, dan ciri-ciri yang melekat pada seseorang yang mempunyai kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia usaha yang nyata dan dapat mengembangkannya dengan tangguh (Drucker, 1994). Menurut Drucker *entrepreneurship* dijelaskan sebagai berikut:

*"Entrepreneurship, it is commonly believed, is enormously risky. And, indeed, in such highly visible areas of innovation as high tech—microcomputers, the chances of succes or even of survival seem to be quite low. But why should this be so? Entrepreneurs, by definition, shift resources from areas of low productivity and yield to areas of higher productivity and yield. Of course, there is a risk they may not succeed. But if they are even moderately succesful, the returns should be more than adequate to offset whatever risk there might be. The opportunities for innovation already exist".*  
(Drucker, 1994 : 28)

Kewirausahaan menyangkut risiko yang besar. Dan memang, dalam bidang inovasi yang sangat jelas, seperti teknologi tinggi — mikrokomputer misalnya, atau biogenetika, peluang untuk berhasil atau bahkan untuk sekedar dapat bertahan hidup, terlihat amat kecil.



Untuk menjalankan sebuah usaha kecil agar sukses maka ada beberapa nilai kewirausahaan yang harus dimiliki yang menghantarkan pada perilaku kewirausahaan pengusaha.

**Tabel 4. Nilai-nilai dan Perilaku Kewirausahaan Pengusaha**

| No | Values               | Behaviors   |
|----|----------------------|---|
| 1. | Commitment           | Staying with a task until its finished              |
| 2. | Moderate risk        | Not gambling, but choosing a middle course          |
| 3. | Seeing opportunities | And grasping them                                   |
| 4. | Objectivity          | Observing reality clearly                           |
| 5. | Feedback             | Analyzing timely performance data to guide activity |
| 6. | Optimism             | Showing confidence in novel situations              |
| 7. | Money                | Seeing it as resource and not an end in itself      |
| 8. | Proactive management | Managing through reality based on forward planning  |

Sumber: Kuriloff, Memphis & Cloud, *Starting and Managing The Small Bussiness*, 1993: 20

Perilaku kewirausahaan pengusaha dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang ada di dalam diri pengusaha sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berada di luar diri pengusaha. Menurut Roopke (1995 : 49), karena alasan teoretis dan kebijakan, pengetahuan mengenai faktor-faktor penentu perilaku kewirausahaan pengusaha merupakan hal yang sangat penting. Perilaku kewirausahaan pengusaha menurutnya merupakan fungsi PR (*Property Right*) atau hak milik, C (*Competency*) atau kompetensi, dan E (*Environment*) atau lingkungan.

$$EA = f (PR, C, E)$$

Keterangan:

EA = *Entrepreneurial Activity*

f = *function*

PR = *Property Right*

C = *Competency*

E = *Environment*

Menurut Suryana (1998), perilaku kewirausahaan pengusaha dipengaruhi oleh latar belakang profesional, nilai-nilai, serta kemodernan kewirausahaan. Hasil yang diperoleh adalah latar belakang profesional, sistem nilai, serta kemodernan kewirausahaan berpengaruh positif baik langsung maupun tidak langsung terhadap perilaku kewirausahaan pengusaha.

Pada penelitian Suryana hanya meneliti faktor internal saja, tidak ada faktor eksternal yang diteliti. Saran dalam penelitian Suryana untuk penelitian selanjutnya adalah memasukkan variabel-variabel faktor eksternal pada penelitian tentang perilaku kewirausahaan pengusaha sehingga dapat diperoleh

hasil yang lebih komprehensif dan intensif baik dari segi isi, metode, maupun alat analisisnya sehingga pada penelitian ini penulis meneliti tidak hanya pengaruh faktor internal tetapi juga faktor eksternal terhadap perilaku kewirausahaan pengusaha. Kaitan dimensi-dimensi yang digunakan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah yaitu semakin tinggi latar belakang profesional pengusaha maka akan semakin meningkatkan kompetensi pengusaha tersebut. Nilai-nilai yang dimiliki oleh pengusaha juga akan meningkatkan keberanian mengambil risiko pengusaha, begitu pula kemodernan dapat meningkatkan inovasi yang dimiliki pengusaha. Untuk dimensi faktor eksternal ditentukan oleh peneliti berdasar teori-teori yang ada.

### **METODE PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara menggunakan kuesioner, *indepth-interview* dan observasi sedangkan data sekunder melalui dokumentasi atau pencatatan.

#### **ANALISIS SEM (STRUCTURAL EQUATION MODELLING)**

Untuk mengetahui pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap perilaku kewirausahaan pengusaha dapat dilihat dengan persamaan struktural berikut ini,

$$pkw = \lambda_{10} fi + \lambda_{11} fe + \varepsilon$$

Keterangan:

$\lambda_{10}$  = Koefisien regresi terstandar / jalur struktural yang menjelaskan pengaruh variabel faktor internal terhadap perilaku kewirausahaan pengusaha

$\lambda_{11}$  = Koefisien regresi terstandar / jalur struktural yang menjelaskan pengaruh variabel faktor eksternal terhadap perilaku kewirausahaan pengusaha

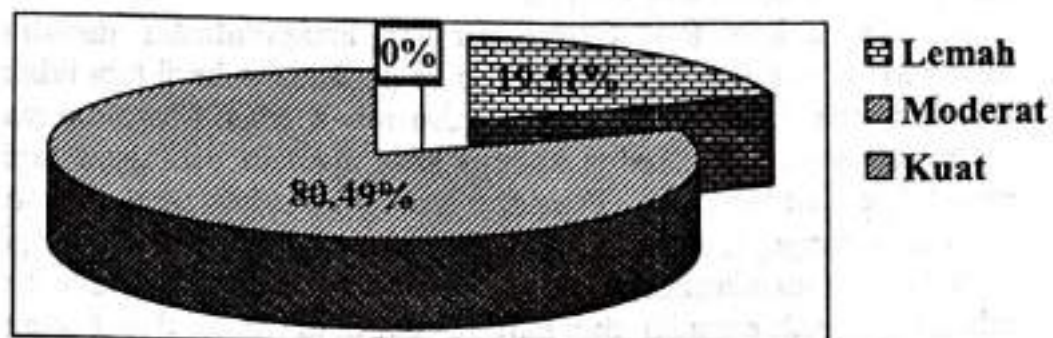
$\varepsilon$  = *Error term* yang berkaitan dengan variabel perilaku kewirausahaan pengusaha

### **HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Perilaku kewirausahaan pengusaha di Desa Sumber Agung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman dapat dilihat melalui persentase total skor masing-masing sampel pengusaha industri kecil bambu yang di *range* menggunakan kriteria lemah, moderat, dan kuat sehingga dapat diketahui perilaku kewirausahaan pengusaha di Desa Sumber Agung termasuk dalam kriteria lemah, moderat, atau kuat. Nilai terendah adalah sebesar seratus duapuluh dan



terendah adalah duapuluh empat. Kriteria lemah adalah skor yang kurang dari limapuluh enam, kriteria moderat adalah skor antara limapuluh enam sampai dengan delapanpuluh delapan, dan kriteria kuat adalah skor lebih dari delapanpuluh delapan. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Persentase Kriteria Perilaku Kewirausahaan Pengusaha

Berdasar Gambar 1, perilaku kewirausahaan pengusaha yang lemah terdapat pada delapan pengusaha dengan persentase sebesar 19,51 %. Hal ini disebabkan oleh skor-skor yang ada pada dimensi inovasi, keberanian mengambil risiko, dan jaringan usaha yang dimiliki oleh delapan pengusaha tersebut rendah sehingga diperlukan adanya peningkatan inovasi dengan cara menambah warna produk yang diusahakan menjadi lebih bervariasi, meningkatkan keberanian mengambil risiko, dan lebih bekerjasama dengan pemerintah. Para pengusaha industri kecil bambu di Desa Sumber Agung telah apriori dengan pemerintah setempat karena tidak adanya dukungan dan kerjasama yang menguatkan para pengusaha industri kecil bambu. Para pengusaha kecil merasa dibohongi oleh pemerintah setempat. Berdasar *indepth interview* kepada seorang pengusaha bambu (Sdt) sebagai berikut:

*"rong minggu aku tandatangan sedina seket ewu, kon ngekeki pengarahana kaya seminar ngono kae ning pengusaha cilik tur ra ono duwite, kenopo? Lha aku yo ra ngerti tho mbak ngertiku kur mangkat wae, terus bar kuwi aku dikon meneh kapindone tur aku wegah mangkat. Pemerintah ra jujur awak dewe tandatangan ra ono duwite, wingi aku dikon seminar ning BKKBN meneh aku ra gelem. Alasane marga akeh pesenan iki kuwi lah, marga kuwi mbak aku luwih mending ning omah rong minggu mbak ha mbok yo ning omah we entuk duwit aku rak ngono tho mbak lha aku ninggal omah semono suwene ra iso ngurusi pegawe rak repot tho mbak? Nek dikon ono undangan tho mbak iki ono pameran ning Amerika tak ampiri aku takon karo pemerintah pira enthekke? Iki sing nanggung pemerintah*

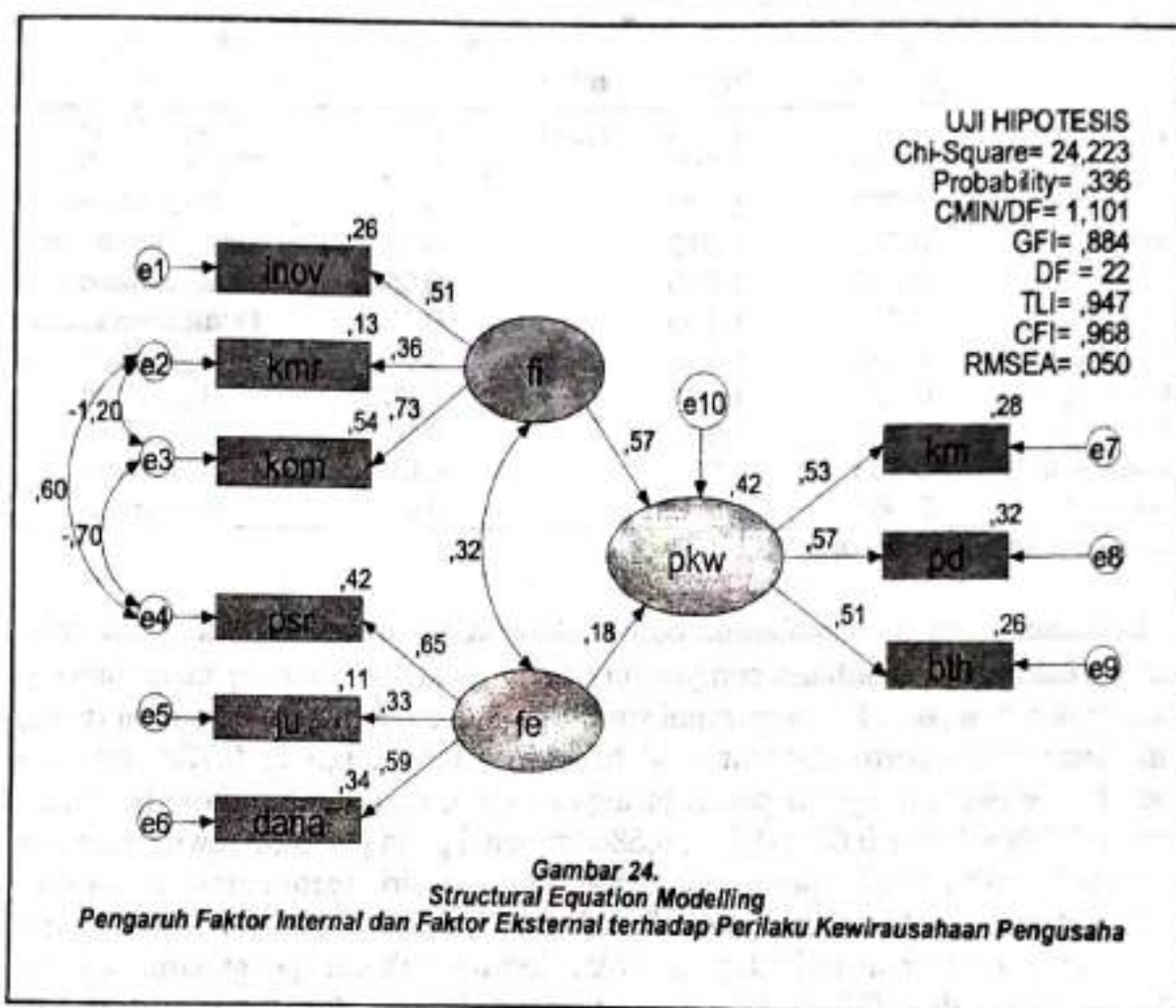
*opo aku? Lha ibu separo pemerintah separo, lha luwih becik duwit seket yuta tak gawekke omah wis dadi meski durung magrong-magrong aku ngono tho mbak, pindo lho mbak aku diparani wingi kon pameran ning Bangkok aku wegah wislah maturuun aku wis bosan ... enak ngene wae entuk dit\*.*

("dua minggu saya tandatangan per hari limapuluhribu, diminta memberi pengarahan seperti seminar ke pengusaha kecil tapi tidak ada uangnya, kenapa? ya kurang tahu mbak setahu saya hanya berangkat saja, terus kedua kalinya saya disuruh berangkat tapi saya tidak mau berangkat. Pemerintah tidak jujur kita tandatangan tidak ada uangnya, kemarin saya disuruh seminar ke BKKBN lagi saya tidak mau alasannya banyak pesanan ini itulah, karena itu mbak saya lebih memilih dua minggu tinggal di rumah dapat uang di rumah saja saya bisa dapat uang saya kan gitu toh mbak meninggalkan rumah selama itu tidak bisa mengurus pegawai repot kan mbak? kalau disuruh ada undangan mbak ini ada pameran ke Amerika pemerintah yang menjemput saya lantas bertanya pada pemerintah biayanya berapa? ini yang nanggung pemerintah atau saya? lha ibu setengah pemerintah setengah, lha lebih baik uang limapuluh juta saya buat rumah sudah jadi saya gitu meskipun belum mewah, dua kali lho mbak saya didatangi kemarin diminta pameran ke Bangkok saya tidak mau sudahlah terimakasih saya sudah bosan ... enak begini saja dapat uang\*).

Perilaku kewirausahaan pengusaha yang moderat terdapat pada tigapuluh tiga pengusaha dengan persentase sebesar 80,49 %. Berarti, perilaku kewirausahaan pengusaha di Desa Sumber Agung termasuk dalam kriteria moderat.

Gambar 2, berikut ini adalah gambar *Structural Equation Modelling* pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap perilaku kewirausahaan pengusaha, sedangkan untuk mengetahui model pengukuran *structural equation modelling* tersebut memiliki kesesuaian dengan data, berikut ini disajikan evaluasi *Goodness of Fit Indices* dalam Tabel 1.





**Tabel 1. Evaluasi Kriteria Goodness of Fit Indices Faktor Internal, Faktor Eksternal, dan Perilaku Kewirausahaan Pengusaha**

| Kriteria    | Hasil  | Nilai Kritis | Evaluasi Model |
|-------------|--------|--------------|----------------|
| Chi-Square  | 24,223 | 8,643        | Baik           |
| Probability | 0,336  | $\geq 0,05$  | Baik           |
| CMIN/DF     | 1,101  | $\leq 2,00$  | Baik           |
| RMSEA       | 0,050  | $\leq 0,08$  | Baik           |
| GFI         | 0,884  | $\geq 0,90$  | Marjinal       |
| CFI         | 0,968  | $\geq 0,95$  | Baik           |
| TLI         | 0,947  | $\geq 0,94$  | Baik           |

Hasil uji kriteria *goodness of fit indices* pada Tabel 1 menunjukkan semua hasil uji baik dengan keterbasan penelitian pada GFI meskipun demikian model yang diukur layak untuk dikaji.

Untuk mengetahui apakah dimensi-dimensi yang ada dapat digunakan sebagai variabel faktor internal dan eksternal, dan perilaku kewirausahaan pengusaha dapat diamati dari nilai *loading factor* atau nilai lambda Tabel 2.

**Tabel 2. Uji Signifikansi Bobot Faktor Faktor Internal, Faktor Eksternal, dan Perilaku Kewirausahaan Pengusaha**

| Dimensi      | Loading factor ( $\lambda$ ) | t hitung | t tabel | Probability (p) | Keterangan       |
|--------------|------------------------------|----------|---------|-----------------|------------------|
| pkw <- - fi  | 0.566                        | 1.750    | 1,321   | 0.080           | Signifikan       |
| pkw <- - fe  | 0.184                        | 0.580    |         | 0.562           | Tidak Signifikan |
| inov <- - fi | 0.509                        | 1.632    |         | 0.000           | Signifikan       |
| kmr <- - fi  | 0.362                        | 1.310    |         | 0.190           | Tidak Signifikan |
| dana <- - fe | 0.586                        | 1.846    |         | 0.000           | Signifikan       |
| ju <- - fe   | 0.329                        | 1.136    |         | 0.125           | Tidak Signifikan |
| psr <- - fe  | 0.650                        | 1.750    |         | 0.080           | Signifikan       |
| km<- pkw     | 0.529                        | 1.634    |         | 0.000           | Signifikan       |
| bth<- pkw    | 0.507                        | 1.903    |         | 0.057           | Signifikan       |
| korn<- fi    | 0.733                        | 1.885    |         | 0.059           | Signifikan       |
| pd <- pkw    | 0.567                        | 1.988    |         | 0.047           | Signifikan       |

DF = 22; t-tabel (22;0,10) = 1,321

Berdasar hasil uji signifikansi bobot faktor faktor internal, faktor eksternal, dan perilaku kewirausahaan pengusaha nilai lambda atau *loading factor* masing-masing dimensi pada faktor internal yaitu inovasi, keberanian mengambil risiko, dan kompetensi berturut-turut adalah sebesar 0,509; 0,362; 0,733; dimensi pada faktor eksternal yaitu pasar, jaringan usaha, dan sumber dana berturut-turut adalah sebesar 0,650; 0,329; 0,586; dimensi pada perilaku kewirausahaan pengusaha yaitu kemampuan manajerial, percaya diri, berorientasi tugas dan hasil berturut-turut adalah sebesar 0,529; 0,567; 0,507; variabel faktor internal dan faktor eksternal terhadap perilaku kewirausahaan pengusaha adalah sebesar 0,566 dan 0,184. Nilai lambda atau *loading factor* tersebut untuk mengkonfirmasi bahwa dimensi-dimensi tersebut dapat bersama-sama dengan dimensi lainnya dalam menjelaskan sebuah variabel yang dikaji. Persyaratan yang harus dipenuhi yaitu nilai lambda atau *loading factor* harus mencapai  $\geq 0,40$ . Nilai lambda atau *loading factor* dimensi inovasi, kompetensi, pasar, sumber dana, kemampuan manajerial, percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, serta faktor internal adalah lebih besar dari 0,40 sedangkan keberanian mengambil risiko, jaringan usaha, dan faktor eksternal lebih kecil dari 0,40.

Berdasar hasil uji signifikansi bobot faktor (*regression weight*) dengan menggunakan nilai C.R. (*critical ratio*) yang setara dengan t-hitung dalam analisis regresi, dimensi pasar dan sumber dana berpengaruh terhadap variabel faktor eksternal sedangkan dimensi jaringan usaha tidak berpengaruh. Besarnya t-hitung dimensi pasar, jaringan usaha, dan sumber dana berturut-turut 1,750; 1,136; 1,846. Berdasarkan hasil tersebut, maka faktor internal berpengaruh terhadap perilaku kewirausahaan pengusaha dan faktor eksternal tidak berpengaruh terhadap perilaku kewirausahaan pengusaha.



Hal ini juga dikuatkan oleh hasil pengujian hipotesis pada Gambar 2, faktor internal berpengaruh terhadap perilaku kewirausahaan pengusaha dan faktor eksternal tidak berpengaruh. Pengaruh faktor internal terhadap perilaku kewirausahaan pengusaha adalah sebesar 0,57. Dimensi yang paling kuat pengaruhnya terhadap faktor internal adalah kompetensi yaitu sebesar 0,73. Faktor eksternal tidak berpengaruh terhadap perilaku kewirausahaan pengusaha namun apabila dilihat dari dimensi-dimensi faktor eksternal maka dimensi pada faktor eksternal yang paling kuat pengaruhnya terhadap perilaku kewirausahaan pengusaha adalah pasar yaitu sebesar 0,65 dan dimensi yang paling rendah pengaruhnya terhadap perilaku kewirausahaan pengusaha adalah jaringan usaha yaitu sebesar 0,33. Pengaruh faktor eksternal terhadap perilaku kewirausahaan pengusaha adalah sebesar 0,18 tetapi nilai lambda ini tidak memenuhi persyaratan yang menunjukkan bahwa dimensi tersebut berpengaruh nyata terhadap perilaku kewirausahaan pengusaha karena nilainya tidak mencapai 0,40. Korelasi antara faktor internal dan eksternal adalah sebesar 0,32. Dimensi yang paling kuat pada perilaku kewirausahaan pengusaha industri kecil bambu adalah percaya diri yaitu sebesar 0,57 dan yang paling rendah adalah berorientasi tugas dan hasil yaitu sebesar 0,51.

Dimensi keberanian mengambil risiko tidak berpengaruh terhadap faktor internal tetapi apabila dilihat dari dimensi-dimensi pada faktor internal (Gambar 2) dimensi yang paling rendah pengaruhnya terhadap faktor internal adalah keberanian mengambil risiko yaitu 0,36. Dimensi pada faktor eksternal yang paling rendah pengaruhnya terhadap perilaku kewirausahaan pengusaha adalah berorientasi tugas dan hasil yaitu sebesar 0,51. Faktor internal berpengaruh sebesar 0,57. Hal ini menunjukkan bahwa faktor internal sangat kuat pengaruhnya terhadap perilaku kewirausahaan pengusaha dibandingkan dengan faktor eksternal tetapi keduanya tidak dapat dipisahkan meskipun nilai lambda dari faktor eksternal sangat kecil, korelasi antara faktor internal dan eksternal adalah sebesar 0,32.

## KESIMPULAN

1. Perilaku kewirausahaan pengusaha di Desa Sumber Agung termasuk dalam kriteria moderat sebesar 80,49 %.
2. Inovasi dan kompetensi berpengaruh terhadap faktor internal. Dimensi yang paling kuat pengaruhnya terhadap faktor internal adalah inovasi yaitu sebesar 0,94.
3. Pasar dan sumber dana berpengaruh terhadap faktor eksternal. Dimensi yang paling kuat pengaruhnya terhadap variabel faktor eksternal adalah pasar yaitu sebesar 0,80.
4. Kemampuan manajerial, percaya diri, berorientasi tugas dan hasil berpengaruh terhadap perilaku kewirausahaan pengusaha. Dimensi yang



- paling kuat pengaruhnya terhadap variabel perilaku kewirausahaan pengusaha adalah percaya diri yaitu sebesar 0,77.
5. Faktor internal berpengaruh terhadap perilaku kewirausahaan pengusaha. Faktor internal mempunyai pengaruh yang sangat kuat yaitu sebesar 0,57 (dibandingkan dengan faktor eksternal yaitu sebesar 0,18 (tidak berpengaruh), namun demikian faktor internal dan faktor eksternal pada industri kecil bambu berkorelasi sebesar 0,32.

## SARAN

1. Untuk meningkatkan perilaku kewirausahaan pengusaha yang lemah menjadi moderat diperlukan upaya meningkatkan keberanian mengambil risiko pengusaha dengan lebih berani memenuhi *order* pasar melalui peningkatan kualitas produknya seperti mengukur terlebih dahulu panjang lembaran yang akan dibuat produk sehingga semua panjang produk sama, meningkatkan jaringan usaha melalui kerjasama yang lebih baik dengan pemerintah dengan membangun kembali kepercayaan antara pengusaha dengan pemerintah.
2. Perlu penelitian selanjutnya yang lebih komprehensif dengan menggunakan indikator-indikator lain yang berkaitan dengan variabel faktor internal, faktor eksternal, dan perilaku kewirausahaan pengusaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2001. *Kewirausahaan*. Cetakan Ketiga. CV. Alfabeta. Bandung.
- Anonim. 2004. *Pedoman Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. UPN "Veteran" Yogyakarta.
- Anonim. 2003. *Data Industri Kecil Non Formal Kabupaten Sleman Tahun 2003*. Dinas Perindustrian Kabupaten Sleman.
- Anonim. 2002. *Selintas Hasil Pembangunan Kabupaten Sleman*. Yogyakarta: Bagian Hubungan Masyarakat Sekretariat Daerah Kabupaten Sleman.
- Baswir, Revrison. 1997. *Agenda Ekonomi Kerakyatan*. Cetakan Pertama. Pustaka Pekajar. Yogyakarta.
- Biro Pusat Statistik. 2000. *Sensus Penduduk Indonesia*. BPS. Jakarta.
- Biro Pusat Statistik, Bappeda Sleman. 2003. *Kabupaten Sleman dalam Angka 2003*. BPS Sleman. Yogyakarta.
- Coulter, Mary K. 2001. *Entrepreneurship in Action*. Prentice Hall. New Jersey.
- Drucker, Peter F. 1993. *Innovation and Entrepreneurship: Practice and Principles*. Harper Business. United States.
- 1996. *Inovasi dan Kewiraswastaan: Praktek dan Dasar-dasar*. Cetakan Keempat. Penerbit Erlangga. Jakarta.



- Ferdinand Augusty. 2002. *Structural Equation Modelling dalam Penelitian Manajemen*. Edisi Dua. BP UNDIP. Semarang.
- Istanto, Yuni. 2004. *Pengaruh Pengusaha Kecil terhadap Jumlah Pembelian Briket Batubara Implikasinya pada Strategi Pemasaran. Survei pada Daerah Pemasaran Briket Batubara PT. Tambang Batubara Bukit Asam di Wilayah Jabotabek, Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Jawa Timur*. Disertasi. Tidak Dipublikasikan. Universitas Padjajaran. Bandung
- Kao. Liang. 2001. *Entrepreneurship and Enterprise Development in Asia*. Prentice Hall. Singapore
- Kurilloff, Arthur H. Memphil, Jhon M. Cloud, Douglas Jr. 1993. *Starting and Managing the Small Business*. Third Edition: McGraw Hill. New York.
- Lambing, Peggy. Kuehl, Charles R. 2000. *Entrepreneurship*. Prentice Hall. New Jersey.
- Nazir, M. 2001. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Roopke, Jochen. 1995. *Kewirausahaan Koperasi: Dinamika Kewirausahaan dan Pengembangan dalam Organisasi Swadaya*. UPT Penerbitan IKOPIN. Bandung.
- Schumacher, E, F. 1994. *Kecil itu Indah*. Cetakan Ketujuh. Edisi Indonesia. Jakarta: LP3ES dengan Yayasan Obor
- Sjaifudian, Hetifah. 1995. *Strategi dan Agenda Pengembangan Usaha Kecil*. Bandung: Yayasan AKATIGA
- Sigit, Soehardi. 1992. *Pemasaran Praktis: (Practical Marketing)*. Edisi Ketiga. BPFE. Yogyakarta.
- Soekartawi. 1993. *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-hasil Pertanian: Teori dan Aplikasinya*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Solimun. 2002. *Structural Equation Modelling Lisrel dan Amos*. Cetakan Pertama. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang
- Sumodiningrat, Gunawan. 1998. *Membangun Perekonomian Rakyat*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Suryana. 1999. *Pengaruh Latar Belakang Profesional dan Sistem Nilai serta Kemodernan Kewirausahaan terhadap Daya Hidup Perusahaan (Suatu Studi pada Perusahaan Kecil Unggulan di Kabupaten Bandung)*. Disertasi. Tidak Dipublikasikan. Universitas Padjajaran. Bandung.
- \_\_\_\_\_, 2001. *Kewirausahaan*. Edisi Pertama. Salemba Empat. Jakarta.
- Taryoto, H, Andin. Zulham, A. Rachman, B. Iqbal, M. Budhi, G,S. Agustian, A. Syahyuti. Sunarsih. Muslim Chaerul. Prasetyo, B. Mardianto, S. 1994. *Analisis Kelembagaan Penunjang Pengembangan Agro Industri. Laporan Hasil Penelitian*. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian bekerjasama dengan Proyek Pembangunan Penelitian Pertanian Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta
- Widowati, Sri, Y. 2003. *Analisis Pengaruh Karakteristik Tenaga Penjual terhadap Kepercayaan Pemegang Polis Asuransi ( Studi Kasus pada AJB Bumi Putra*

- 1912 di Kota Semarang): *Jurnal Dinamika Sosial Budaya (Journal of Social and Cultural Dynamics)*. Volume Lima Nomor Dua. Halaman 61-75. Semarang: Penerbit Lembaga Penelitian Universitas Semarang
- Wheelen, Hunger. 2001. *Manajemen Strategis*. Edisi bahasa Indonesia. Penerbit ANDI . Yogyakarta.
- Zimmerer, Thomas W. Scarborough Norman M. 2002. *Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*. Edisi Bahasa Indonesia. Pearson Education Asia dan PT. Prenhallindo. Jakarta.